

**PELAKSANAAN PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
MENULIS KARYA ILMIAH SISWA SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA****THE IMPLEMENTATION OF THE SCIENTIFIC PAPERS
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES COACHING AT STATE SENIOR
HIGH SCHOOL 6 YOGYAKARTA STUDENTS**

Oleh Ratna Tri Palupi NIM 12201241001. 12201241001@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta. Pelaksanaan pembinaan ditinjau dari beberapa komponen utama, yaitu: (1) materi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta, (2) metode pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta, (3) media pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta, dan (4) evaluasi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta.

Jenis metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pembina kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah dan siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta, sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah di SMA Negeri 6 Yogyakarta yang meliputi materi, metode, media, dan evaluasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan, dan menggunakan angket. Keabsahan data diuji dengan ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif, dengan tahapan pengelompokan, pengkategorian, dan interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, materi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan KD, yaitu (1) materi keterampilan penulisan kerangka pikir dan latar sosial, (2) materi keterampilan pembuatan mi dari jantung pisang, dan (3) materi persiapan lomba keterampilan menulis karya ilmiah. Sumber materi yang digunakan adalah dari sejumlah makalah, artikel, dan hasil karya siswa. *Kedua*, metode pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah yang digunakan oleh pembina adalah kombinasi antara metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. *Ketiga*, media pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah yang digunakan pembina adalah seperangkat layar LCD (*Liquid Crystal Display*) dan laptop. *Keempat*, evaluasi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah dilaksanakan dengan teknik evaluasi penugasan individu dan praktik.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, keterampilan menulis karya ilmiah

ABSTRACT

This study was aimed to describe the implementation of the scientific papers extracurricular activities coaching at state senior high school 6 Yogyakarta. The implementation of coaching was reviewed from some main components, namely: (1) the material of the scientific papers extracurricular activities coaching at state senior high school 6 Yogyakarta students, (2) the method of the scientific papers extracurricular activities coaching at state senior high school 6 Yogyakarta students, (3) the media of the scientific papers extracurricular activities coaching at state senior high school 6 Yogyakarta students, and (4) the evaluation of the scientific papers extracurricular activities coaching at state senior high school 6 Yogyakarta students.

The type of research method was descriptive qualitative method. The subjects were the coaches and students of scientific papers extracurricular activities at state senior high school 6 Yogyakarta, while the object of this study was the implementation of the scientific papers extracurricular activities coaching in state senior high school 6 Yogyakarta a which covered the materials, methods, media, and evaluation. Data collection was done by observation, interviews, document analysis, field notes, and using a questionnaire. The validity of the data was tested with perseverance observation, extension of participation and triangulation. The data were analyzed inductively, with grouping, categorization and interpretation stages.

The results showed the following matters. First, the material of the scientific papers extracurricular activities coaching was in accordance with the learning objectives and standar competency (KD), namely (1) the material of writing skills' framework and social background, (2) the material of making noodle from banana flowers, and (3) the material of the preparation of a scientific papers writing skill competition. The source of the material used was of a number of papers, articles, and students' works. Second, the coaching method of scientific papers extracurricular activities used by the builder was a combination of lecture, discussion, question and answer, and assignments. Third, the media of scientific papers extracurricular activities coaching used was a set of builder screen LCD (Liquid Crystal Display) and a laptop. Fourth, the evaluation of scientific papers extracurricular activities coaching was conducted with individual assignment evaluation techniques and practice.

Keywords: *extracurricular, scientific papers writing skill*

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah memiliki komponen pembelajaran yang terdiri atas guru, siswa, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran memiliki peran yang dominan bagi siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru menjadi pengendali utama dalam menentukan materi yang akan disampaikan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mencakup empat aspek keterampilan di dalamnya, yaitu membaca, mendengar, berbicara, dan menulis. Pembelajaran menyusun teks atau menulis merupakan salah satu pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Sebagai sebuah keterampilan, menulis tidak bisa didapat secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih.

Kegiatan menulis bukan sekadar menulis, melainkan sebuah kegiatan yang menggabungkan pengetahuan intelektual dan berpikir logis yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan bahasa yang efektif dan komunikatif untuk diungkapkan dalam bentuk tulisan. Tulisan dapat berisi banyak hal yang bersifat informatif, aktual, mengajak, dan sebagainya. Keterampilan menulis ini sangat berguna bagi setiap orang. Dengan memiliki kepandaian itu, seseorang dapat mengungkapkan berbagai gagasannya untuk dibaca oleh peminat yang luas.

Keterampilan menulis penting dikuasai terutama bagi kaum intelektual. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh kaum intelektual adalah menulis karya ilmiah. Pada dasarnya, kurikulum bahasa Indonesia sudah mencakupi seluruh keterampilan berbahasa, termasuk menulis. Salah satu kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum bahasa Indonesia adalah menulis karya ilmiah yang diberikan di jenjang Sekolah

Menengah Atas (SMA). Namun sayangnya, masih banyak anggapan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Hal tersebut yang menjadi faktor penyebab siswa kurang tertarik untuk menulis. Oleh karena itu, membudayakan menulis karya tulis ilmiah harus dilakukan sejak dini.

Sebagai lembaga yang sengaja dibentuk untuk mendidik generasi muda, sekolah mempunyai tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mempunyai kontribusi yang besar bagi kemajuan bangsa melalui proses pendidikan yang dijalankan. Demi mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah perlu adanya pembinaan siswa. Pembinaan siswa dilakukan tidak hanya pada program akademik akan tetapi juga nonakademik yaitu kegiatan ekstrakurikuler khususnya menulis karya ilmiah. Pembinaan siswa tersebut juga tidak terlepas dari pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis karya ilmiah sangat berperan penting

pada pembelajaran bahasa Indonesia karena siswa selalu berlatih membudayakan keterampilan khususnya menulis karya ilmiah.

SMA Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu SMA favorit di Yogyakarta dan sekolah berprestasi yang memiliki keterbukaan sangat baik terhadap pihak luar yang memiliki tujuan untuk sebuah penelitian pendidikan. SMA Negeri 6 Yogyakarta juga merupakan sekolah riset pertama di Indonesia yang letaknya sangat strategis yaitu berada di Jalan C. Simanjutak. Lingkungan sekolah yang hijau, ramah lingkungan, dan asri membuat SMA Negeri 6 Yogyakarta tumbuh menjadi sekolah Adiwiyata. Kenyamanan para siswa dalam menimba ilmu di SMA Negeri 6 Yogyakarta tidak hanya karena lingkungannya, tetapi juga karena adanya kebebasan dalam mengembangkan bakat dan minat.

Para siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta memiliki prestasi baik dalam menulis serta

mempunyai antusiasme tinggi terhadap keterampilan menulis. Adanya salah satu ekstrakurikuler yaitu KIR MW (Kelompok Ilmiah Remaja Muda Wijaya) yang memberikan wadah bagi para siswa yang gemar menulis karya ilmiah yang membuat keterampilan menulis menjadi tumbuh dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang paling menonjol di SMA Negeri 6 Yogyakarta karena siswa lebih banyak memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler dibandingkan kegiatan intrakurikuler yang sudah ada. Oleh karena itu, pemilihan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah lebih diminati sebagai bahan penelitian dibandingkan dengan kegiatan intrakurikuler.

SMA Negeri 6 Yogyakarta
memiliki julukan *The
Research School of Jogja*

karena para siswa telah mendapatkan berbagai penghargaan dalam bidang penelitian sampai tingkat internasional. Sekolah yang sering disebut Muda Wijaya tersebut, selama dua tahun siswa berhak mendapatkan bimbingan penelitian dalam pelajaran dasar

penelitian yang diberikan oleh guru. Selebihnya, sekolah juga menyediakan pembimbing-pembimbing dari luar sekolah yaitu para alumni yang juga berprestasi di bidang penelitian. Salah satu contoh prestasi yang berhasil diraih oleh siswa pada Tahun 2013 yaitu berhasil menciptakan bra khusus penampung dan pensteril ASI. Siswa tersebut juara I dalam ajang *National Young Inventor Award* (NYIA) yang digelar Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Atas prestasinya, dia diganjar hadiah Rp 8 juta dan medali, serta tiket lomba tingkat ASEAN di Malaysia pada tahun 2013. Selain itu, ada beberapa hasil karya ilmiah siswa yaitu penjepit gelas tunanetra, hanger elektrik, cermin ajaib, dan masih banyak lagi. Hal itulah yang menjadi keunggulan tersendiri di antara sekian banyak sekolah menengah atas berprestasi lainnya di Yogyakarta, dan menjadikan kompetensi untuk terus berkembang serta mampu menjamin masa depan para siswa.

Kemampuan para siswa dalam menulis tidak terlepas dari peranan guru. Guru sebagai sosok utama di sekolah yang memberikan pembelajaran keterampilan menulis melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sehingga para siswa termotivasi. Hal inilah yang melatarbelakangi judul skripsi dan menjadi sebuah proses penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis karya ilmiah di SMA Negeri 6 Yogyakarta sebagai sekolah yang dilihat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik khususnya menulis karya ilmiah.

B. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta.

2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pelaksanaan pembinaan secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah yang melibatkan pembina dan siswa. Observasi yang dilakukan direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan pembeinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Pengamatan ini dilakukan guna mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian. Waktu pengamatan disesuaikan dengan jadwal guru dan kompetensi dasar yang diizinkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui interaksi selintas atau dalam waktu yang telah disepakati bersama. Peneliti sebagai pewawancara dan pembina serta siswa dari SMA Negeri 6 Yogyakarta sebagai

informan (terwawancara) dengan pertanyaan mengenai materi, metode, evaluasi, media serta faktor penghambat atau pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta.

Wawancara yang dilakukan dengan siswa tidak semuanya diwawancarai, hanya perwakilan dari beberapa siswa saja. Wawancara dengan pembina dilakukan secara tidak terstruktur untuk mengetahui proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan.

c. Angket

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah di SMA Negeri 6 Yogyakarta.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (via Gunawan, 2013:176) dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil tulisan karya ilmiah siswa dan foto pada saat pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dari awal sampai akhir.

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan-catatan peneliti selama masa penelitian yang berisi hal-hal penting seputar objek dan subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif ini menggunakan catatan lapangan selain sebagai sumber, juga sebagai salah satu bentuk pengarsipan peneliti terhadap proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah.

3 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpul data utama yaitu peneliti sendiri sebagai pihak

yang mencari dan menafsirkan data, dengan mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah yang sedang dilangsungkan oleh pembina dan diikuti oleh para siswa. Selain peneliti sendiri, instrumen pendukung yang digunakan adalah pedoman observasi yang digunakan saat pengamatan langsung kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah dan pedoman wawancara sebagai alat untuk validitas yang berkaitan dengan metode dan evaluasi dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah setelah menganalisis data tertulis di samping pengamatan langsung.

4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif. Artinya, data yang terkumpul disimpulkan dengan cara mengelompokkan dan mengkategorisasikan data sesuai dengan masalah penelitian. Pengelompokkan tersebut kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dari data yang diperoleh.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, pada bagian ini akan dibahas pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta yang mencakup komponen pembelajaran, yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Adapun data yang disajikan, diperoleh melalui pengamatan, dokumentasi, serta wawancara dengan guru dan siswa. Berikut adalah uraian sejumlah materi, metode, media, dan pelaksanaan evaluasi yang digunakan pembina dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah.

a. Materi Pembinaan

Kegiatan Ekstrakurikuler Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta

Materi yang digunakan dalam pembinaan kegiatan

ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta dihimpun dari sejumlah makalah dan artikel yang diselaraskan dengan tujuan pembelajaran menulis karya ilmiah. Materi yang disampaikan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah lebih menyesuaikan kebutuhan, yaitu mengenai penulisan dan cara mencari referensi yang baik untuk mendukung penelitian serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti lomba. Pembina melakukan beberapa langkah pembelajaran dalam penyampaian materi untuk membantu pemahaman siswa.

b. Metode Pembinaan

Kegiatan Ekstrakurikuler Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta

Metode yang digunakan oleh guru dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Berdasarkan

hasil pengamatan selama pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah, metode yang terlihat dominan digunakan oleh pembina secara keseluruhan adalah metode ceramah dan diskusi. Penerapan keempat metode tersebut dalam pembinaan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah didukung dengan penggunaan media oleh pembina berupa LCD untuk menampilkan *slide-slide* materi yang dilanjutkan dengan penjelasan pembina. Pembina juga menggunakan pengeras suara ketika menayangkan sebuah video untuk memberi gambaran siswa mengenai penulisan karya ilmiah.

c. Media Pembinaan

Kegiatan Ekstrakurikuler Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta

Media yang digunakan guru dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta berdasarkan pengamatan, wawancara dan

dokumentasi yaitu laptop beserta perangkat layar LCD. Media berupa LCD untuk menampilkan *slide-slide* materi yang dilanjutkan dengan penjelasan pembina. Pembina juga menggunakan pengeras suara ketika menayangkan sebuah video untuk memberi gambaran siswa mengenai penulisan karya ilmiah.

d. Evaluasi Pembinaan

Kegiatan Ekstrakurikuler

Menulis Karya Ilmiah

Siswa SMA Negeri 6

Yogyakarta

Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta yang diteliti dalam penelitian ini, secara keseluruhan materi yang diajarkan menggunakan penilaian hasil dan penilaian proses. Teknik evaluasi yang digunakan oleh guru dalam setiap pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah sama, yaitu teknik evaluasi penugasan, praktik, serta membandingkan kualitas karya ilmiah siswa dari tahun ke tahun.

2 Pembahasan

a. Materi Pembinaan

Kegiatan Ekstrakurikuler

Menulis Karya Ilmiah

Siswa SMA Negeri 6

Yogyakarta

Menurut Muslim (2007:3), materi pembelajaran dikaitkan dengan isu-isu lokal, regional, nasional, dan global agar peserta didik nantinya mempunyai wawasan yang luas dalam memahami dan menanggapi berbagai macam situasi dan kondisi setempat. Pembina memilih materi dengan menyesuaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pembina juga memilih materi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi yang melingkupi siswa. Materi yang digunakan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta dihimpun dari sejumlah makalah dan artikel yang diselaraskan dengan tujuan pembelajaran menulis karya ilmiah. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk usaha pembina

agar tujuan pembinaan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah tercapai.

Usaha pembina dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tersebut, sejalan dengan pendapat Sanjaya (2009:60) yang menyatakan bahwa materi pelajaran berkenaan dengan bahan pelajaran yang harus dikuasai siswa dengan tujuan pembelajaran. Terlaksananya penyampaian materi dengan langkah- langkah pembelajaran yang telah dirancang didukung oleh kemampuan guru dalam penguasaan kelas. Penguasaan kelas yang cukup baik tersebut, terlihat melalui pengamatan langsung (observasi), yaitu guru terbiasa bertepuk tangan lalu memanggil nama siswa yang terlihat kurang memperhatikan. Dengan cara seperti itu, siswa kembali fokus pada penjelasan guru.

b. Metode Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta

Menurut Hamalik (2008:26), metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sunarti dan Sabana (2011:19) menyatakan bahwa ada tiga aspek dalam pengajaran bahasa, yaitu pendekatan, metode, dan teknik. Sesuai dengan pendapat tersebut, dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta, pembina menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk menyampaikan materi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut hasil penelitian, metode yang digunakan oleh pembina dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Pemilihan metode yang diselaraskan dengan beberapa pendekatan tersebut, didasarkan pada pertimbangan pembina terhadap keefektifan penggunaannya di kelas yang

disesuaikan dengan jam efektif kegiatan belajar mengajar sekolah dan situasi siswa. Pembina juga mempunyai metode sendiri dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah.

**c. Media Pembinaan
Kegiatan Ekstrakurikuler
Menulis Karya Ilmiah
Siswa SMA Negeri 6
Yogyakarta**

Menurut Soeparno (1988:1) media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Dalam dunia pengajaran, pada umumnya pesan atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi, yakni guru, sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa. Sesuai dengan pendapat tersebut, dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta menggunakan media

yang meliputi media pandang dan media pandang dengar.

Media pandang ditampilkan melalui *Liquid Crystal Display* (LCD) untuk menampilkan *slide-slide* materi yang dilanjutkan dengan penjelasan pembina. Media pandang dengar terlihat digunakan pembina saat menayangkan sebuah video untuk memberi gambaran siswa mengenai keseluruhan materi yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah dengan menyambungkan pengeras suara agar efek suara dalam video dapat terdengar jelas. Penayangan video tersebut juga digunakan pembina sebagai cara untuk menggugah minat siswa mengikuti kegiatan di kelas.

Pembina memilih media pembelajaran dengan memperhatikan relevansi media tersebut dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu media yang digunakan pembina mudah untuk diakses. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah untuk mempermudah

siswa dalam memahami materi pembelajaran.

d. Evaluasi Pembinaan

Kegiatan Ekstrakurikuler

Menulis Karya Ilmiah

Siswa SMA Negeri 6

Yogyakarta

Pelaksanaan evaluasi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan untuk mengetahui data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Pembina melaksanakan evaluasi atau penilaian sebagai tahap akhir dalam proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dengan standar kompetensi menulis untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2011:6) yang mengartikan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengetahui apakah suatu proses pembelajaran telah menghasilkan keluaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Teknik evaluasi yang

digunakan oleh pembina dalam setiap pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah tetap sama, yaitu teknik evaluasi penugasan, praktik, serta membandingkan kualitas karya ilmiah siswa dari tahun ke tahun. Pedoman penilaian dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menyusun karya ilmiah. Hasil karya ilmiah dapat diamati dari segi kelengkapan isi, segi ketepatan dalam pemilihan kalimat efektif, dan ketepatan penggunaan ejaan serta tanda baca. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerjasama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam merencanakan dan menyusun karya ilmiah, sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh pembina.

Melalui pengamatan selama penelitian, diketahui bahwa siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta memang memiliki antusiasme yang sangat baik dalam menulis karya ilmiah.

Keaktifan siswa dalam keterampilan menulis, mereka tunjukkan dengan hasil-hasil karya ilmiah yang berhasil menang dilombakan dalam berbagai tingkat. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta memang jago dalam menulis karya ilmiah. Disamping itu, pembina juga berperan aktif dalam proses pelaksanaan pembinaan kegiatan

ekstrakurikuler dan telah sesuai dengan segala prinsip evaluasi yang ada serta kemajuan karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Materi yang disampaikan dalam setiap pembinaan menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta yang telah diteliti, disesuaikan dengan tujuan

dan indikator pembelajaran serta dihimpun dari berbagai sumber artikel dan makalah. Pembina menggunakan semua teks bacaan yang terdapat di dalam artikel dan makalah tersebut sebagai bahan acuan pembelajaran untuk menggali pengetahuan siswa.

2. Metode yang digunakan dalam setiap pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta adalah kombinasi empat metode, yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Pembina menggunakan hampir semua metode pembelajaran dalam satu kali pertemuan.
3. Media yang digunakan dalam setiap pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta adalah media pandang dan media pandang dengar. Secara keseluruhan penggunaan media yang digunakan oleh

pembina cukup efektif dan berjalan lancar.

4. Evaluasi yang dilakukan pembina dalam setiap pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menulis karya ilmiah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta dilakukan saat proses pembinaan kegiatan menulis karya ilmiah dengan penilaian pembelajaran sebagai tahap akhir dalam proses pembelajaran standar kompetensi menulis untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Bandung: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. (2008).

Kurikulum dan Pembelajaran.

Jakarta: Bumi Aksara. Muslim,

M. Umar. (2007).

Pembelajaran Bahasa

Indonesia dan KTSP.

<http://www.duniaguru.com>
/. Diunduh pada 23

November 2016.

Nurgiyantoro, Burhan. 2011.

Penilaian Pembelajaran

Bahasa. Yogyakarta:

BPFE-Yogyakarta.

Sanjaya, W. 2009. *Perencanaan*

dan Desain Sistem

Pembelajaran. Jakarta:

Kencana.

Soeparno. (1988). *Media*

Pengajaran

Bahasa.

Yogyakarta: PT

INTAN

PARIWARA.

Sugiyono, P. D. 2013. *Metode*

Kuantitatif Kualitatif dan

R&D. Bandung:

ALFABETA.